



**BUPATI SUKAMARA  
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

**PERATURAN BUPATI SUKAMARA  
NOMOR 18 TAHUN 2019**

**TENTANG**

**KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI  
SERTA TATA KERJA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN  
PERLINDUNGAN ANAK DAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN  
KELUARGA BERENCANA KABUPATEN SUKAMARA**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**BUPATI SUKAMARA,**

Menimbang : bahwa guna melaksanakan ketentuan Pasal 212 ayat (4) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 4 Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, dan Pasal 6 Peraturan Daerah Kabupaten Sukamara Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sukamara Nomor 6 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sukamara Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sukamara;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Katingan, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Pulau Pisau, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Murung Raya dan Kabupaten Barito Timur di Propinsi Kalimantan Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 18, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4180);

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587); Sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);

4. Peraturan Daerah Kabupaten Sukamara Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sukamara (Lembaran Daerah Kabupaten Sukamara Tahun 2016 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sukamara Nomor 40), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sukamara Nomor 6 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sukamara Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sukamara (Lembaran Daerah Kabupaten Sukamara Tahun 2019 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sukamara Nomor 67);

### **MEMUTUSKAN :**

Menetapkan : **PERATURAN BUPATI TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI, SERTA TATA KERJA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK DAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN SUKAMARA.**

## **BAB I KETENTUAN UMUM**

### **Pasal 1**

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Sukamara.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Sukamara.
4. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Kabupaten Sukamara.
5. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana adalah Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sukamara.
6. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sukamara.
7. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
8. Tugas Pembantuan adalah penugasan dari Pemerintah Pusat kepada daerah untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat atau dari Pemerintah Provinsi kepada Pemerintah Kabupaten/Kota untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah provinsi.
9. Unit Pelaksana Teknis Dinas, yang selanjutnya disingkat UPTD, adalah unsur pelaksana tugas teknis pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sukamara.

### **Pasal 2**

Dengan Peraturan Bupati ini ditetapkan kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.

## **BAB II KEDUDUKAN**

### **Pasal 3**

- (1) Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tipe C merupakan unsur penyelenggara urusan pemerintahan di bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak serta pengendalian penduduk dan keluarga berencana.
- (2) Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh kepala dinas.
- (3) Kepala dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

## **BAB III SUSUNAN ORGANISASI**

### **Pasal 4**

- (1) Susunan Organisasi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, terdiri dari:
  - a. Kepala Dinas;
  - b. Sekretariat, terdiri dari:
    1. Subbagian Perencana, Keuangan dan Pelaporan;
    2. Subbagian Umum dan Kepegawaian;
  - c. Bidang, terdiri dari:
    1. Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, terdiri dari :
      - a) Seksi Pemberdayaan Perempuan;
      - b) Seksi Perlindungan Perempuan dan Anak; dan
      - c) Seksi Pemenuhan Hak Anak.
    2. Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, terdiri dari:
      - a) Seksi Pengendalian Penduduk, Penyuluhan dan Penggerakan;
      - b) Seksi Keluarga Berencana; dan
      - c) Seksi Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga.
  - d. UPTD; dan
  - e. Kelompok Jabatan Fungsional.
- (2) Bagan Susunan Organisasi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

## **BAB IV TUGAS DAN FUNGSI**

### **Bagian Kesatu Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana**

### **Pasal 5**

Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan Kepada Daerah.

## **Pasal 6**

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan kebijakan teknis di bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak serta pengendalian penduduk dan keluarga berencana sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak serta pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
- c. pelaksanaan evaluasi di bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak serta pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak serta pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

## **Bagian Kedua Kepala Dinas**

### **Pasal 7**

- (1) Kepala Dinas mempunyai tugas memimpin, membina, mengkoordinasikan, merencanakan serta menetapkan program kerja, tata kerja dan mengembangkan semua kegiatan bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana serta bertanggung jawab atas terlaksananya tugas dan fungsi Dinas serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.
- (2) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi:
  - a. perumusan kebijakan teknis di bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak serta pengendalian penduduk dan keluarga berencana sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - b. pengkoordinasian dan pelaksanaan tugas di bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak serta pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
  - c. pembinaan aparatur di lingkungan dinas;
  - d. pengelolaan administrasi, keuangan, sarana dan prasarana pada dinas;
  - e. pengembangan prasarana pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak serta pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
  - f. pembinaan, pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak serta pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
  - g. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

## **Bagian Ketiga Sekretariat**

### **Pasal 8**

- (1) Sekretariat dipimpin oleh seorang sekretaris yang merupakan unsur staf dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.
- (2) Sekretaris sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pelayanan administrasi ketatausahaan, pengelolaan urusan kepegawaian, organisasi dan tatalaksana, analisis jabatan, keuangan, rumah tangga dan hubungan masyarakat, mengkoordinasikan penyusunan program secara terpadu serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

- (3) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Sekretaris, menyelenggarakan fungsi:
- a. pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana program dan kegiatan pada sekretariat;
  - b. pelaksanaan urusan perlengkapan;
  - c. pelaksanaan urusan penyusunan program dinas;
  - d. pelaksanaan administrasi keuangan dan laporan;
  - e. pelaksanaan administrasi kepegawaian;
  - f. pelaksanaan urusan ketatausahaan;
  - g. pelaksanaan urusan organisasi dan tatalaksana, dokumentasi perundang-undangan, serta analisis jabatan;
  - h. pelaksanaan urusan protokol, humas dan rumah tangga;
  - i. pelaksanaan evaluasi, pelaporan pelaksanaan program dan kegiatan sekretariat; dan
  - j. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

### **Pasal 9**

Sekretaris membawahi:

- a. Subbagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan; dan
- b. Subbagian Umum dan Kepegawaian;

### **Paragraf 1**

#### **Subbagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan**

### **Pasal 10**

- (1) Subbagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan dipimpin oleh Kepala Subbagian yang merupakan unsur staf dibawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris.
- (2) Kepala Subbagian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas menyiapkan dan menyusun perencanaan subbagian, melakukan koordinasi, melakukan urusan penatausahaan dan pengelolaan administrasi keuangan, menyusun program dan kegiatan, membuat laporan secara berkala serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.
- (3) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Kepala Subbagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan menyelenggarakan fungsi:
  - a. penyusunan rencana program dan kegiatan;
  - b. penghimpunan bahan koordinasi penyusunan program kerja, kegiatan dan anggaran tahunan serta penyusunan prioritas program tahunan pada dinas;
  - c. penyusunan pelaporan dinas;
  - d. pelaporan dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan; dan
  - e. penyusunan rencana program dan kegiatan;
  - f. penghimpunan bahan koordinasi penyusunan program kerja, kegiatan dan anggaran tahunan serta penyusunan prioritas program tahunan pada dinas;
  - g. pelaksanaan administrasi keuangan;
  - h. pembinaan dan bimbingan terhadap bendahara;
  - i. pelaporan dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan pada subbagian; dan
  - j. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

**Paragraf 2**  
**Subbagian Umum dan Kepegawaian**

**Pasal 11**

- (1) Subbagian Umum dan Kepegawaian dipimpin oleh seorang Kepala Subbagian yang merupakan unsur staf dibawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris.
- (2) Kepala Subbagian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas melaksanakan kegiatan koordinasi, perencanaan, penyusunan, pelaporan, monitoring, evaluasi di bidang umum, perlengkapan dan kepegawaian serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.
- (3) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian menyelenggarakan fungsi :
  - a. pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana program dan kegiatan pada subbagian;
  - b. pelaksanaan urusan surat menyurat dan kearsipan;
  - c. pelaksanaan urusan perlengkapan;
  - d. pelaksanaan urusan kepegawaian;
  - e. pelaksanaan urusan ketatausahaan;
  - f. pelaksanaan urusan organisasi dan tatalaksana, dokumentasi perundang-undangan, serta analisis jabatan;
  - g. pelaksanaan urusan protokol, humas dan rumah tangga;
  - h. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan hasil pelaksanaan program dan kegiatan subbagian kepada sekretaris dinas; dan
  - i. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

**Bagian Keempat**  
**Bidang Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak**

**Pasal 12**

- (1) Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dipimpin oleh seorang Kepala Bidang.
- (2) Kepala Bidang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan, pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan pada bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.
- (3) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak menyelenggarakan fungsi:
  - a. pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana program dan kegiatan pada bidang;
  - b. penyiapan bahan perumusan kebijakan pada bidang;
  - c. penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan pada bidang;
  - d. pelaksanaan monitoring, evaluasi, pelaporan program dan kegiatan pada bidang; dan
  - e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

**Pasal 13**

Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak membawahi :

- a. Seksi Pemberdayaan Perempuan;
- b. Seksi Perlindungan Perempuan dan Anak; dan
- c. Seksi Pemenuhan Hak Anak.

**Paragraf 1**  
**Seksi Pemberdayaan Perempuan**

**Pasal 14**

- (1) Seksi Pemberdayaan Perempuan dipimpin oleh seorang Kepala Seksi.
- (2) Kepala Seksi Pemberdayaan Perempuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, perumusan, pengawasan, kebijakan teknis dan standarisasi pada Seksi Pemberdayaan Perempuan serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.
- (3) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Kepala Seksi Pemberdayaan Perempuan menyelenggarakan fungsi:
  - a. pengumpulan, pengolahan dan penyiapan bahan rumusan penjabaran kebijakan teknis;
  - b. penyiapan bahan perumusan kebijakan pada seksi;
  - c. pelaksanaan kegiatan dan kebijakan teknis;
  - d. pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan; dan
  - e. pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

**Paragraf 2**  
**Seksi Perlindungan Perempuan dan Anak**

**Pasal 15**

- 1) Seksi Perlindungan Perempuan dan Anak dipimpin oleh seorang Kepala Seksi.
- 2) Kepala Seksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, perumusan, pengawasan, kebijakan teknis dan standarisasi pada Seksi Perlindungan Perempuan dan Anak serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.
- 3) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Kepala Seksi Perlindungan Perempuan dan Anak menyelenggarakan fungsi:
  - a. pengumpulan, pengolahan dan penyiapan bahan rumusan penjabaran kebijakan teknis;
  - b. penyiapan bahan perumusan kebijakan pada seksi;
  - c. pelaksanaan kegiatan dan kebijakan teknis;
  - d. pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan; dan
  - e. pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

**Paragraf 3**  
**Seksi Pemenuhan Hak Anak**

**Pasal 16**

- (1) Seksi Pemenuhan Hak Anak dipimpin oleh seorang Kepala Seksi.
- (2) Kepala Seksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, perumusan, pengawasan, kebijakan teknis dan standarisasi pada Seksi Pemenuhan Hak Anak serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.
- (3) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Kepala Seksi Pemenuhan Hak Anak menyelenggarakan fungsi:
  - a. pengumpulan, pengolahan dan penyiapan bahan rumusan penjabaran kebijakan teknis;
  - b. penyiapan bahan perumusan kebijakan pada seksi;
  - c. pelaksanaan kegiatan dan kebijakan teknis;
  - d. pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan; dan
  - e. pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

**Bagian Kelima**  
**Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana**

**Pasal 17**

- (1) Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dipimpin oleh seorang Kepala Bidang.
- (2) Kepala Bidang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, penyiapan bahan perumusan, pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan pada Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, serta tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.
- (3) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Kepala Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana menyelenggarakan fungsi :
  - a. pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana program dan kegiatan pada bidang;
  - b. penyiapan bahan perumusan kebijakan pada bidang;
  - c. penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan pada bidang;
  - d. pelaksanaan monitoring, evaluasi, pelaporan program dan kegiatan bidang; dan
  - e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan.

**Pasal 18**

Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana membawahi :

- a. Seksi Pengendalian Penduduk, Penyuluhan dan Penggerakan;
- b. Seksi Keluarga Berencana; dan
- c. Seksi Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga.

**Paragraf 1**

**Seksi Pengendalian Penduduk, Penyuluhan dan Penggerakan**

**Pasal 19**

- (1) Seksi Pengendalian Penduduk, Penyuluhan dan Penggerakan dipimpin oleh seorang Kepala Seksi.
- (2) Kepala Seksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas koordinasi, perumusan, pengawasan, kebijakan teknis dan standarisasi, evaluasi dan pelaporan pada seksi Pengendalian Penduduk, Penyuluhan dan Penggerakan, serta tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.
- (3) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Kepala Seksi Pengendalian Penduduk, Penyuluhan dan Penggerakan mempunyai fungsi :
  - a. pengumpulan, pengolahan dan penyiapan bahan rumusan penjabaran kebijakan teknis pada seksi;
  - b. penyiapan bahan perumusan kebijakan pada seksi;
  - c. pelaksanaan kegiatan dan kebijakan teknis;
  - d. pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan; dan
  - e. pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

**Paragraf 2**

**Seksi Keluarga Berencana**

**Pasal 20**

- (1) Seksi Keluarga Berencana dipimpin oleh seorang Kepala Seksi.
- (2) Kepala Seksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas koordinasi, perumusan, pengawasan, kebijakan teknis dan standarisasi, evaluasi dan pelaporan pada seksi Keluarga Berencana, serta tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.



- (3) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Kepala Seksi Keluarga Berencana mempunyai fungsi :
  - a. pengumpulan, pengolahan dan penyiapan bahan rumusan penjabaran kebijakan teknis pada seksi;
  - b. penyiapan bahan perumusan kebijakan di seksi;
  - c. pelaksanaan kegiatan dan kebijakan teknis;
  - d. pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan; dan
  - e. pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

**Paragraf 3**  
**Seksi Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga**

**Pasal 21**

- (1) Seksi Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga dipimpin oleh seorang Kepala Seksi.
- (2) Kepala Seksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas koordinasi, perumusan, pengawasan, kebijakan teknis, evaluasi dan pelaporan pada seksi Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga, serta tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.
- (3) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Kepala Seksi Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga menyelenggarakan fungsi :
  - a. pengumpulan, pengolahan dan penyiapan bahan rumusan penjabaran kebijakan teknis pada seksi;
  - b. penyiapan bahan perumusan kebijakan pada seksi;
  - c. pelaksanaan kegiatan dan kebijakan teknis;
  - d. pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan; dan
  - e. pelaksanaan fungsi lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

**BAB V**  
**UPTD**

**Pasal 22**

- (1) UPTD adalah unsur pelaksana tugas tertentu Dinas.
- (2) UPTD dipimpin oleh seorang Kepala UPTD yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas.
- (3) Pembentukan UPTD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Bupati tersendiri.

**BAB VI**  
**KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL**

**Pasal 23**

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, sesuai bidang keahlian dan kebutuhan.

**Pasal 24**

- (1) Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya.
- (2) Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

- (3) Jumlah Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (2), ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.
- (4) Jenis Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (3), ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## **BAB VII TATA KERJA**

### **Pasal 25**

- (1) Dalam melaksanakan tugasnya, setiap pimpinan dan unit organisasi dan kelompok jabatan fungsional wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplifikasi baik dalam lingkungan masing-masing maupun antar satuan organisasi di lingkungan Pemerintah Daerah serta dengan instansi lain di luar Pemerintah Daerah sesuai dengan tugas masing-masing.
- (2) Setiap pimpinan satuan organisasi wajib mengawasi bawahannya masing-masing dan bila terjadi penyimpangan agar mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3) Setiap pimpinan satuan organisasi dalam lingkungan satuan kerja bertanggungjawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahannya masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk-petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan.
- (4) Setiap pimpinan satuan organisasi wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk-petunjuk dan bertanggungjawab kepada atasan masing-masing dan menyampaikan laporan berkala tepat pada waktunya.
- (5) Setiap laporan yang diterima oleh pimpinan satuan organisasi dari bawahan, wajib diolah dan dipergunakan sebagai bahan untuk penyusunan laporan lebih lanjut dan untuk memberikan petunjuk kepada bawahan.
- (6) Dalam menyampaikan laporan masing-masing kepada atasan tembusan laporan wajib disampaikan pula kepada satuan organisasi lain yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja.
- (7) Dalam melaksanakan tugasnya setiap pimpinan organisasi dibantu oleh kepala satuan organisasi di bawahnya dan dalam rangka pemberian bimbingan kepada bawahan masing-masing wajib mengadakan rapat berkala.
- (8) Untuk mendukung pelaksanaan tata kerja, Kepala Dinas selaku pimpinan Dinas menetapkan Standar Operasional Prosedur.

## **BAB VIII KETENTUAN PENUTUP**

### **Pasal 26**

- (1) Dengan ditetapkan Peraturan Bupati ini maka:
  - a. Peraturan Bupati Sukamara Nomor 27 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Sukamara (Berita Daerah Kabupaten Sukamara Tahun 2016 Nomor 27); dan
  - b. Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (Berita Daerah Kabupaten Sukamara Tahun 2016 Nomor 31).dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

- (2) Rincian uraian tugas pejabat dan pelaksana dilingkungan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sukamara ditetapkan dengan Peraturan Kepala Dinas.

**Pasal 27**

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal 2 Januari 2020.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Sukamara.

Ditetapkan di Sukamara  
pada tanggal 30 September 2019

**BUPATI SUKAMARA,**

**ttd.**

**WINDU SUBAGIO**

Diundangkan di Sukamara  
pada tanggal 30 September 2019

**SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN SUKAMARA,**

**ttd.**

**SUTRISNO**

BERITA DAERAH KABUPATEN SUKAMARA TAHUN 2019 NOMOR 19

**LAMPIRAN**

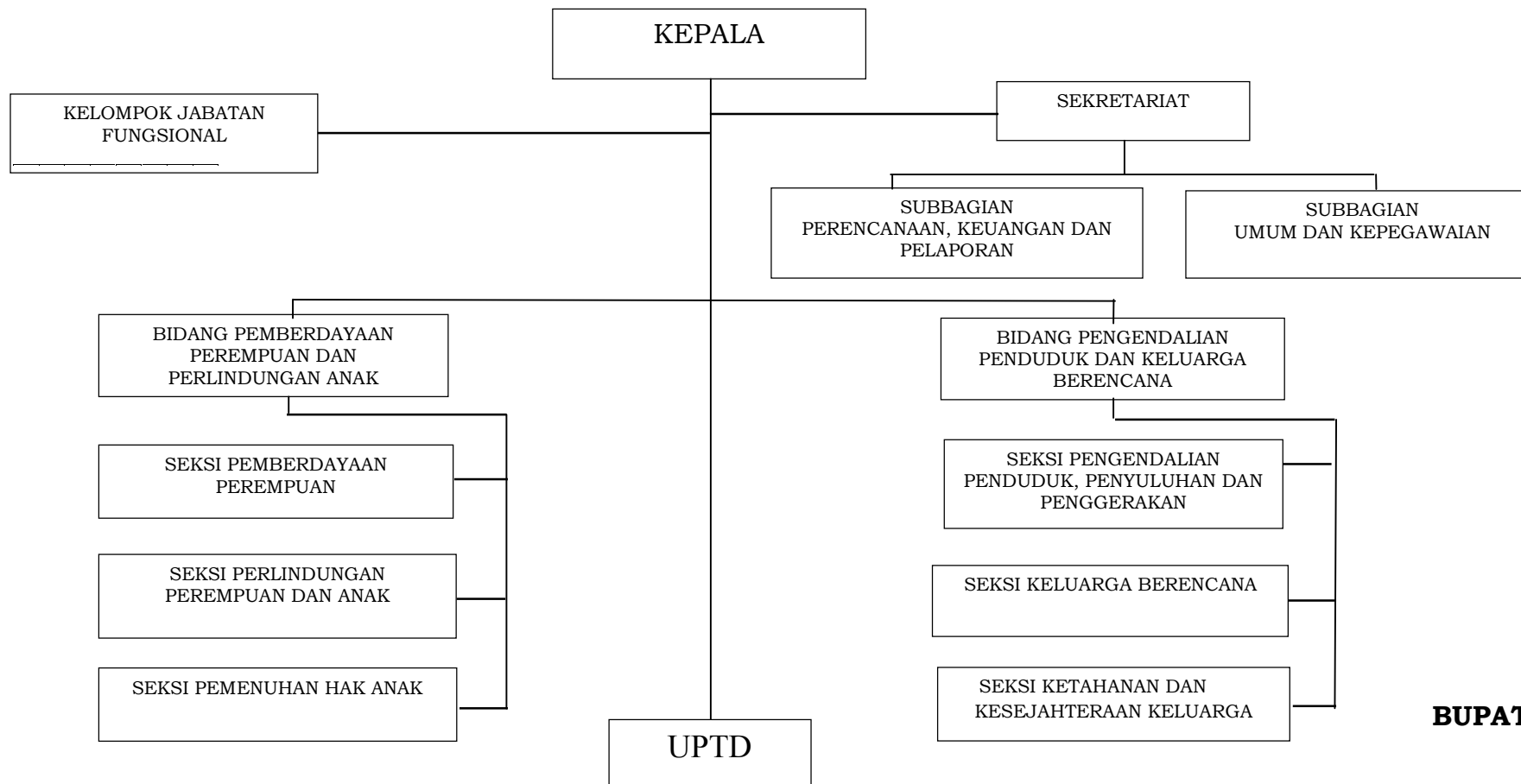
PERATURAN BUPATI SUKAMARA

NOMOR 18 TAHUN 2019

TENTANG

KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI,  
SERTA TATA KERJA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN  
DAN PERLINDUNGAN ANAK DAN PENGENDALIAN PENDUDUK  
DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN SUKAMARA

**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI  
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK DAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA**



**BUPATI SUKAMARA,**

**ttd.**

**WINDU SUBAGIO**